

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan pada sebuah penelitian untuk mencapai tujuan dan menentukan semua jawaban yang ada pada masalah yang diajukan (Nasir, 1988:51). Pada semua penelitian harus dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode dan pendekatan tertentu yang relevan dengan subjek dan objek dari penelitian itu sendiri. Dengan menggunakan metode dan pendekatan yang relevan, maka peneliti akan dimudahkan dalam menemukan persoalan yang ingin diangkat dan akan menemukan jawaban serta kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2013, hlm. 3) mengatakan bahwa:

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Setelah peneliti memahami pemaparan tersebut dan menyimpulkan bahwa ada beberapa data yang akan didapatkan pada sebuah penelitian, yaitu data rasional, empiris (teramati), serta sistematis yang memiliki kriteria tertentu yaitu validitas. Validitas menunjukkan nilai ketepatan antara data yang sesungguhnya didapat pada objek penelitian dengan data telah dikumpulkan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menyampaikan paparan yang jelas mengenai tarian Krumping di MOU Dance Company berdasarkan data yang didapat melalui teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, studi kepustakaan dan wawancara.

Peneliti memilih metode penelitian ini merujuk kepada pernyataan Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan

Tarian Krumping di MOU Dance Company dari proses pemberian materi dan pemahaman tentang Tarian Krumping.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup metode serta pendekatan penelitian. Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau struktur dalam penelitian yang telah disusun dan dirancang dengan matang. Menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009, hlm. 3). Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian *Tarian krumping di MOU Dance Company* yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan secara deskriptif Sejarah Tarian Krumping dan Struktur Koreografi Tarian Krumping yang dipelajari di MOU Dance Company.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah sanggar tari MOU Dance Company yang dipimpin oleh Geri Krisdianto. MOU adalah singkatan dari MOvement Underground yang berarti pergerakan yang tidak terikat pada suatu atau satu korporasi tertentu, lalu nama MOU pun diubah menjadi MOU Dance Company, yang dimana memiliki harapan yang besar untuk memajukan dunia industri tari di Indonesia. Berfilosofi terhadap "Gerilya" yang merupakan cara berperang secara sembunyi - sembunyi. MOU pun bergerilya, berkomitmen membuktikan dengan aksi dan juga prestasi di dunia industri atau *entertainment* dengan menguatkan fondasi *skill* tiap anggota MOU Dance Company melalui *training* dengan mempelajari berbagai macam *genre* tarian, baik tari tradisional maupun modern. Menurut survei sanggar tari ini merupakan sanggar tari paling profesional di Kota Bandung untuk terjun ke dunia industri atau *entertainment*.

Penelitian ini memfokuskan di salah satu tarian yaitu Tarian Krumping yang dipelajari di MOU Dance Company.

3.3 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif, yang dimana instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri.

3.4 Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pemantauan secara langsung pada suatu objek dalam suatu periode tertentu. Peneliti melakukan observasi sebagai tahap agar mendapatkan gambar untuk tahap berikutnya.

Observasi pertama dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 1 Desember 2020 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif yaitu terjun langsung mengikuti latihan tari Krumping yang diajarkan langsung oleh Penari dan Koreografer Krumping yang diakui di Indonesia yaitu Eko Agus Susanto atau dikenal sebagai Ecko Black. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni mengetahui secara langsung sejarah tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni mengenai struktur koreografi tari Krumping.

Observasi kedua dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 3 Desember 2020 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni mengetahui struktur koreografi dari tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni mengenai koreografi Tari Krumping.

Observasi ketiga dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni mengetahui koreografi tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni pendalaman karakter dalam tari Krumping.

Observasi keempat dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 10 Desember 2020 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni pendalaman karakter dalam tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni ekspresi yang dapat disalurkan melalui tari Krumping.

Observasi kelima dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2020 pukul 14.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni ekspresi yang dapat disalurkan melalui tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni iringan musik yang dapat ditarikan oleh tari Krumping.

Observasi keenam dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2020 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni iringan music yang dapat ditarikan oleh tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni kostum dan *make up* pada tari Krumping.

Observasi ketujuh dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 22 Desember 2020 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni kostum dan *make up* pada tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni *showmanship* pada tari Krumping.

Observasi kedelapan dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2020 pukul 10.00 hingga 12.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni *showmanship* pada tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni cara menerapkan *showmanship* pada tari Krumping.

Observasi kesembilan dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 12 Januari 2020 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni cara menerapkan *showmanship* pada tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada observasi yakni manfaat dari mempelajari tari Krumping.

Observasi kesepuluh dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2020 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni manfaat dari mempelajari tari Krumping. Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni sejarah *street dance*.

Observasi kesebelas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2020 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni sejarah *street dance*.

Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni macam-macam tarian yang termasuk ke dalam *street dance*.

Observasi kedua belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2020 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni macam-macam tarian yang termasuk ke dalam *street dance*. Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni cara menciptakan koreografi tari Krumping.

Observasi ketiga belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 26 Januari 2020 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni cara menciptakan koreografi tari Krumping. Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni cara menyelaraskan koreografi tari Krumping dengan iringan musik.

Observasi keempat belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2020 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni cara menyelaraskan koreografi tari Krumping dengan iringan musik. Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni *tips&trick battle dance* tari Krumping.

Observasi kelima belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2021 pukul 15.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni *tips&trick battle dance* tari Krumping. Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni cara menguasai dan memahami lagu pada saat menarikan Tari Krumping.

Observasi keenam belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 4 Februari 2021 pukul 10.00 hingga 11.00 dengan cara observasi partisipasi aktif. Data yang didapatkan pada observasi ini yakni cara menguasai dan memahami lagu pada saat menarikan tari Krumping. Adapun data yang tidak didapatkan pada observasi yakni pendalaman karakter tari Krumping dalam koreografi memperingati hari Kasih Sayang.

Observasi ketujuh belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Selasa tanggal 9 Februari 2021 pukul 13.00 hingga 16.00 dengan cara observasi partisipasi aktif dalam proses pembuatan video tari Krumping (gladi resik). Data yang didapatkan pada observasi ini yakni pendalaman karakter tari Krumping dalam koreografi memperingati hari Kasih Sayang. Adapun yang tidak didapatkan dari observasi ini yakni konsentrasi pada hari pengambilan video.

Observasi kedelapan belas dilakukan di sanggar tari MOU Dance Company pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2021 pukul 10.00 hingga 14.00 dengan cara observasi partisipasi aktif dalam proses pembuatan video tari Krumping (pengambilan video). Data yang didapatkan pada observasi ini yakni merealisasikan tari Krumping dalam koreografi memperingati hari Kasih Sayang. Adapun yang tidak didapatkan dari observasi ini yakni cara mengekspresikan kasih sayang melalui tari Krumping.

A. Studi Literatur

Studi Pustaka adalah salah satu metode penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pengkajian sumber - sumber yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Sumber – sumber bisa didapatkan dalam buku, jurnal, internet maupun skripsi yang diperoleh dari perpustakaan ataupun referensi lain. Hal ini bertujuan untuk peneliti tetap konsisten pada penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai Tarian Krumping di MOU Dance Company.

Peneliti mengunjungi perpustakaan dan beberapa buku untuk memperoleh sumber. Adapun buku-buku yang menjadi rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, Hadi, Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari. Yogyakarta: Penerbit Pustaka. Buku ini membahas lengkap tentang Pengetahuan Sosial yang mempelajari atau berobjekan masyarakat dalam mengungkapkan Perasaan jiwa melalui gerak dan ekspresi ataupun sarana komunikasi seseorang kepada orang lain sebagai penikmat (penonton)

Kedua, Arnold Hauser, 1982, *Sociology of Art*, translated by Kenneth J Norchoot, Routledge & Kegan Paul, London , Henley and Melbourne,

Ketiga, Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. SiJumat, 2010, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*.

Keempat, Kafai, Yasmin. 2008. *Learning from Krumping : Collective Agency in Dance Performance Cultures*. Los Angeles, California.

Kelima, DJ Hooch. 2015. *Street Dance Best Moves*. London, United Kingdom.

Buku-buku tersebut di atas merupakan sumber Pustaka rujukan yang berpengaruh dalam pengumpulan data di lapangan. Adapun sumber yang sulit didapatkan yakni mengenai *street dance*, untuk ini peneliti menggunakan beberapa buku yang mempunyai topik relevan dengan penelitian.

B. Wawancara

Salah satu metode penelitian dengan cara bertatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi atau materi secara langsung dan akurat. Metode ini membutuhkan *interview guide* atau panduan wawancara sehingga bisa fokus dan terarah sesuai materi yang diteliti.

Menurut Esterberg (2002) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang pada akhirnya dapat dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu *founder* MOU Dance Company sekaligus Koreografer Geri Krisdianto, Pendiri Indonesia Krump Andi Glenanda Soeharto atau lebih dikenal dengan GlenCrazyG atau Soulja Beast, Koreografer Krumping Eko Agus Susanto atau lebih dikenal dengan Ecko Black, *Twin Bulwark* Raden Fransiscus Albert Delexi atau lebih dikenal dengan Bluur, dan Penari Krumping asal Malang Daniel Eka Vandi atau lebih dikenal dengan Healer atau Madd Lionsteel.

Wawancara pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2020 jam 19.00 hingga 19.30. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara online via aplikasi *Whatsapp* dan dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber Geri Krisdianto. Data yang didapatkan pada wawancara ini yakni sejarah MOU Dance Company. Adapun data yang belum didapatkan pada wawancara yakni masuknya tarian Krumping ke Indonesia.

Wawancara kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 29 Desember 2020 jam 10.00 hingga 11.30. Wawancara dilakukan dengan wawancara online via aplikasi *Whatsapp* dan dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber Eko Agus Susanto. Data yang didapatkan pada wawancara ini yakni masuknya tarian Krumping ke Indonesia dan masuk ke Kota Bandung. Adapun data yang belum didapatkan pada wawancara yakni komunitas-komunitas tari Krumping di Indonesia.

Wawancara ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2021 jam 10.00 hingga 12.00. Wawancara dilakukan dengan wawancara online via aplikasi *Whatsapp* dan dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber Andi Glenanda Soeharto. Data yang didapatkan pada wawancara ini yakni tari Krumping secara mendalam. Adapun data yang belum didapatkan pada wawancara yakni mengenai *Fam*, *Rank*, dan *Battle*.

Wawancara keempat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 30 Januari 2021 jam 19.00 hingga 21.00. Wawancara dilakukan dengan wawancara online via aplikasi *Whatsapp*

dan dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber Andi Glenanda Soeharto. Data yang didapatkan pada wawancara ini yakni mengenai *Fam*, *Rank*, dan *Battle* pada tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada wawancara yakni struktur koreografi pada tari Krumping.

Wawancara kelima dilakukan pada hari Minggu tanggal 7 Februari 2021 jam 19.00 hingga 21.00. Wawancara dilakukan dengan wawancara online via aplikasi *Whatsapp* dan dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber Raden Fransiscus Albert Delexi dan Daniel Eka Vand. Data yang didapatkan pada wawancara ini yakni mengenai tari Krumping dan struktur koreografi tari Krumping. Adapun data yang belum didapatkan pada wawancara yakni struktur koreografi pada tari Krumping secara *detail*.

Wawancara keenam dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Februari 2021 jam 19.00 hingga 21.00. Wawancara dilakukan dengan wawancara online via aplikasi *Whatsapp* dan dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber Daniel Eka Vand. Data yang didapatkan pada wawancara ini mengenai struktur koreografi pada tari Krumping secara *men-detail*. Adapun data yang belum didapatkan pada wawancara yakni struktur koreografi pada tari Krumping.

C. Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah data penunjang bagi penelitian yang berbentuk dokumen tertulis, gambar atau karya - karya dan Audio Visual. Dokumen tertulis bisa seperti kegiatan yang dicatat, biografi dan juga peraturan, lalu dokumen gambar itu seperti tangkapan gambar (foto), video, dan lain-lain, dan yang terakhir adalah dokumen berbentuk karya itu berupa karya seni yang berbentuk gambar dan rekaman suatu peristiwa. Studi Dokumentasi Audio Visual yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data melalui audio visual (*Video Call*). Peneliti melakukan dokumentasi terhadap semua hal yang berkaitan dengan “Tarian Krumping di MOU Dance Company”, dari tulisan, foto, film ataupun audio visual agar data yang diperoleh tidak diragukan.

Foto digunakan untuk menganalisis mengenai struktur koreografi tari Krumping dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti. Film digunakan untuk menganalisis mengenai tari Krumping yang berkembang di luar negeri dan menganalisis koreografi, karakter, dan struktur tari Krumping. Audio Visual tentang tari Krumping dengan narasumber dipergunakan untuk mengulas dan menganalisis mengenai eksistensi tari Krumping dan struktur tari Koreografi.

3.5 Analisis Data

Analisis data ialah proses lanjutan dari pengolahan data. Peneliti menggunakan triangulasi. Dikarenakan pada penelitian kualitatif, yang dimana peneliti merupakan instrumen paling utama sehingga kualitas penelitian kualitatif bergantung terhadap kualitas diri dari penelitiannya.

Pada tahap ini selama proses penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, agar dapat memperoleh data yang akurat untuk dianalisa lebih dalam, lalu ditulis ke dalam bentuk laporan. Peneliti melakukan sinkronisasi antara data yang didapat di lapangan dengan teori yang digunakan agar dapat dikaji melalui kajian koreologi. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data di lapangan melalui observasi partisipasi aktif di MOU Dance Company selama 2 (dua) bulan untuk mengulas mengenai data ini digunakan teori *Performance Studies*.

3.6 Alur Penelitian

Alur penelitian bukanlah hanya urutan yang harus dilalui oleh peneliti dalam penelitiannya, tetapi juga merupakan strukturisasi atau hubungan metodologik yang berkesinambungan.

Maka dari itu alur penelitian merupakan sebuah tahapan yang secara tersktruktur dilakukan oleh peneliti dalam proses terbentuknya sebuah karya penelitian yang bertujuan untuk memfokuskan peneliti pada masalah dan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan penelitian, serta mempertahankan kesinambungan dan berkelanjutan pada setiap masing-masing tahap - tahap penelitian.

